

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* BERBANTUAN  
MEDIA *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
SISWA DIKELAS II SDN SINGGERSING  
SUBULUSSALAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**CUT NELISAH KOMBIH**

**NIM. 200209078**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1445 H**

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* BERBANTUAN MEDIA  
*PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA DI KELAS II  
SDN SINGGERSING**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan**

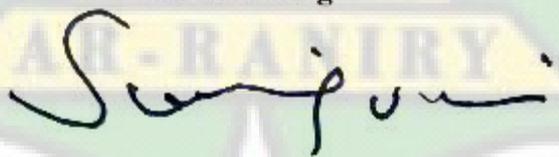
**Oleh,**

**Cut Nelisah Kombih  
Nim. 200209078**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui oleh,**

**Pembimbing**

  
**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd  
Nip. 198811172015032008**

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN SISWA DI KELAS II SDN  
SINGGERSING SUBULUSSALAM**

**SKRIPSI**

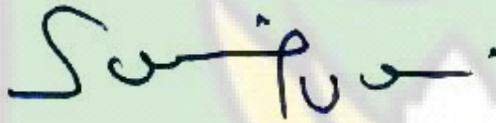
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam  
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/Tanggal:

Jumat, 03 Januari 2025  
03 Rajab 1446 H

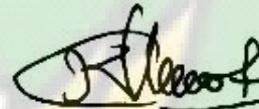
Panitia Sidang Mubaqasyah Skripsi

Ketua



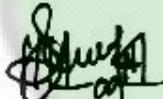
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
Nip. 198811172015032008

Sekretaris



Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I



Dr. Khadijah, M.Pd  
Nip. 197008301994122001

Penguji II,



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
Nip. 197906172003122002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 19730102 199703 1 003



## LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cut Nelisah Kombih  
NIM : 200209078  
Fakutas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Scramble* Berbantuan Media *Puzzle*  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan  
Siswa Di Kelas II SDN Singgersing Subulussalam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

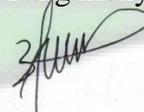
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan tela melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa yang telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Desember 2024  
Yang menyatakan,



  
Cut Nelisah Kombih  
NIM. 200209078

## ABSTRAK

Nama : Cut Nelisah Kombih  
NIM : 200209078  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul : Penerapan Metode *Scramble* Berbatuan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas II SDN Singgersing Subulussalam  
Pembimbing : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
Kata Kunci : Metode *Scramble*, Media *Puzzle*, Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca merupakan kunci penting dalam proses belajar, kurangnya kemampuan membaca permulaan merupakan masalah dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan metode *scramble* berbantuan media *puzzle*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus dengan subjek penelitian kelas II SDN Singgersing Subulussalam yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi dan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian terhadap aktivitas guru pada siklus I memperoleh 73,1% dalam kategori baik, siklus II 83,3% dalam kategori baik sekali, siklus III 93,5% dalam kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 70,3% dalam kategori baik, pada siklus II memperoleh 75,1% dalam kategori baik sekali, pada siklus III memperoleh 90,3% dalam kategori baik sekali. Untuk hasil kemampuan membaca permulaan siklus I memperoleh 44,8% dalam kategori cukup, pada siklus II memperoleh 75,8% dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh 89,6% dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *scramble* berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II SDN Singgersing Subulussalam.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai dengan penulisan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini ijin penulisan menghaturkan terima kasih kepada:

1. Panutan dan cinta pertamaku ayahanda Bustami Kombih dan pintu syurgaku ibunda Hanisar Silalahi, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan serta do'a yang tak pernah putus kepada penulis, mereka menjadi panutan dan inspirasiku, banyak sekali pelajaran hidup yang mereka ajarkan kepada penulis sehingga penulis masih bisa bertahan sampai fase ini,
2. Kepada abang-abang, adik-adik dan keluarga besar penulis, yang telah memberikan dukungan, do'a, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis masih bertahan sampai fase ini,
3. Teman-teman yang pernah seperjuangan dengan penulis yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

### MOTTO

“Tidak ada manusia yang gagal, yang ada ialah manusia yang berhenti mencoba”

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang maha segalanya, atas limpahan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode *Scramble* berbantuan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas II SDN Singgasing Subulussalam”. Shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang memperjuangkan kalimat Allah dan mengangkat matbar manusia dari jahiliyah kepada alam islamiyah yang penuh dengan peradaban. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai dengan penulisan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini ijin penulisan menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor kampus biru UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak nya kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,M.Ed.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag.,M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta jajarannya, baik staff maupun para dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
4. Ibu Nida Jarmita S.Pd.I., M.Pd selaku penasehat akademik dan pembimbing proposal penelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, arahan, serta pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis sehingga sampai pada tahap ini.
6. Kepala Sekolah SDN Singgersing Ibu Ramidar, S.Pd., M.Si dan Ibu Rahayu, S.Pd selaku wali kelas II dan seluruh staff dewan guru serta siswa/i yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segalanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan pengetahuan bagi para pembaca sekalian. Akhirul kalam..

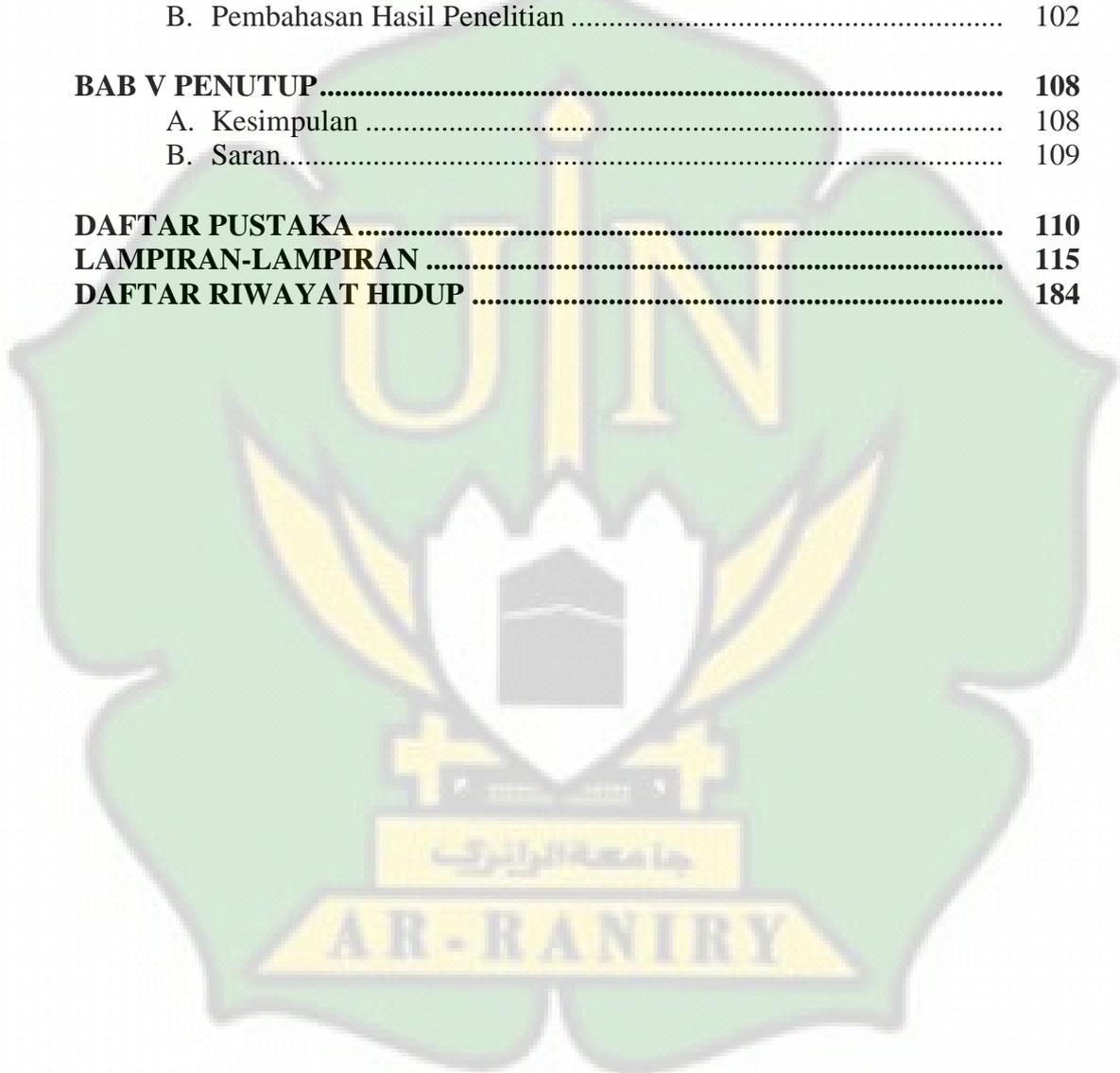
Banda Aceh, 15 Desember 2024  
Penulis,

Cut Nelisah Kombih

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Defenisi Operasional .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Metode <i>Scramble</i> .....	12
1. Pengertian Metode <i>Scramble</i> .....	12
2. Manfaat Penggunaan Metode <i>Scramble</i> .....	13
3. Langkah-langkah Metode <i>Scramble</i> .....	13
4. Macam-macam Bentuk Metode <i>Sramble</i> .....	14
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Scramble</i> .....	16
B. Media <i>Puzzle</i> .....	16
1. Pengertian Media <i>Puzzle</i> .....	19
2. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Puzzle</i> .....	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Puzzle</i> .....	22
4. Jenis-jenis Media <i>Puzzle</i> .....	22
5. Contoh Gambar Media <i>Puzzle</i> .....	24
C. Membaca Permulaan.....	24
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	24
2. Tujuan Membaca Permulaan.....	26
3. Manfaat Membaca Permulaan.....	27
4. Tahap-tahap Membaca Permulaan .....	28
5. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan .....	29
6. Indikator Membaca Permulaan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Subjek Penelitian .....	36

C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Indikator Keberhasilan.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>184</b>

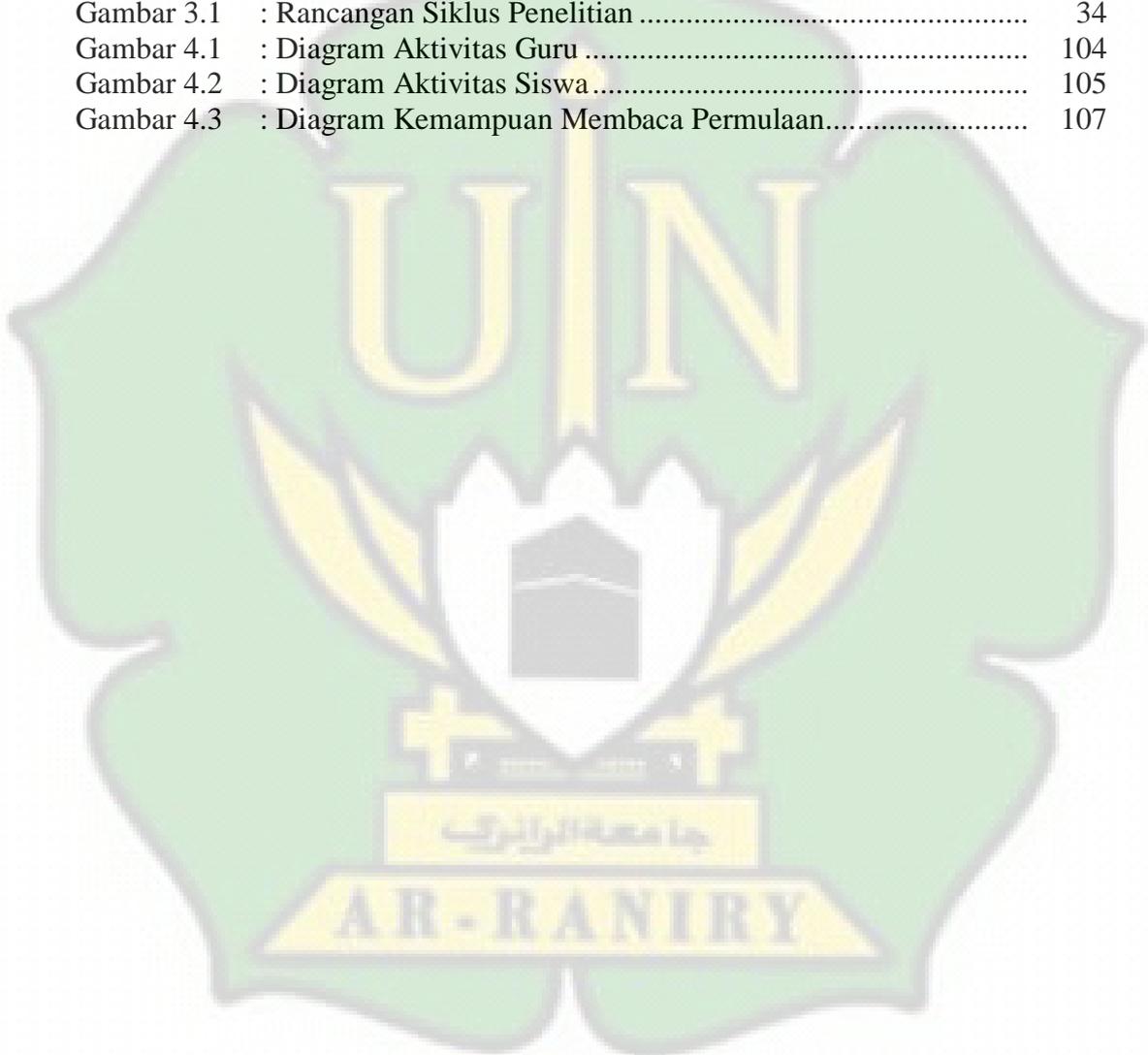


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Scramble</i> .....	16
Tabel 2.2	: Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Puzzle</i> .....	22
Tabel 3.1	: Rubrik Penilaian Membaca Permulaan.....	38
Tabel 3.2	: Rubrik Penilaian Observasi Aktivitas Siswa.....	40
Tabel 3.3	: Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	42
Tabel 3.4	: Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa .....	43
Tabel 3.5	: Kriteria Penilaian Membaca Permulaan.....	44
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian di SDN Singgersing .....	46
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	51
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	53
Tabel 4.8	: Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I .....	62
Tabel 4.9	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	64
Tabel 4.10	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	70
Tabel 4.11	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	72
Tabel 4.16	: Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II.....	81
Tabel 4.17	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	83
Tabel 4.18	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	88
Tabel 4.19	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	91
Tabel 4.24	: Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus III.....	99
Tabel 4.25	: Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa.....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Diagram Hasil Perolehan Skor Literasi Indonesia .....	3
Gambar 1.2	: Grafik Tren Prestasi Matematika, Membaca, dan Sains .....	4
Gambar 2.1	: <i>Experiment</i> Ivan Pavlov .....	18
Gambar 2.2	: Gambar Media <i>Puzzle</i> .....	24
Gambar 2.3	: Gambar <i>Puzzle Scramble</i> Kalimat.....	24
Gambar 3.1	: Rancangan Siklus Penelitian .....	34
Gambar 4.1	: Diagram Aktivitas Guru .....	104
Gambar 4.2	: Diagram Aktivitas Siswa.....	105
Gambar 4.3	: Diagram Kemampuan Membaca Permulaan.....	107



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan .....	115
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan.....	116
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.	117
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi .....	118
Lampiran 5	: Modul Ajar Siklus I.....	119
Lampiran 6	: Bahan Bacaan Siklus I.....	125
Lampiran 7	: LKPD Siklus I .....	126
Lampiran 8	: Gambar Media <i>Puzzle</i> dan Kalimatnya Siklus I.....	128
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	129
Lampiran 10	: Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	131
Lampiran 11	: Modul Ajar Siklus II.....	136
Lampiran 12	: Bahan Bacaan Siklus II .....	143
Lampiran 13	: LKPD Siklus II.....	144
Lampiran 14	: Gambar Media <i>Puzzle</i> dan Kalimatnya Siklus II .....	146
Lampiran 15	: Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	147
Lampiran 16	: Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	149
Lampiran 17	: Modul Ajar Siklus III .....	154
Lampiran 18	: Bahan Bacaan Siklus III .....	161
Lampiran 19	: LKPD Siklus III.....	162
Lampiran 20	: Gambar Media <i>Puzzle</i> dan Kalimatnya Siklus III .....	164
Lampiran 21	: Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	165
Lampiran 22	: Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa Siklus III....	167
Lampiran 23	: Soal Evaluasi .....	172
Lampiran 24	: Bahan Bacaan dan Gambar Media Evaluasi ( <i>Puzzle</i> dan Kalimatnya) . .....	173
Lampiran 25	: Dokumentasi Penelitian.....	181
Lampiran 26	: Riwayat Hidup.....	184

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan disekolah dasar merupakan masa yang fundamental bagi siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan kebiasaan positif kepada siswa seperti membaca. Dengan membaca siswa akan mendapatkan informasi dan memperoleh ilmu sehingga dapat menjalankan pendidikan dengan baik. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya.

Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an yang memerintahkan membaca yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ .  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Artinya : 1. Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu Yang maha menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al- Alaq 1-5)*

Membaca adalah salah satu dari keempat keterampilan yang disajikan selain kegiatan menyimak, menulis dan mendengar. Hal ini disampaikan pada

Undang-undang No 02 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan.<sup>1</sup> Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami hingga mengeksplorasi sebagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian-rangkaian huruf dalam suatu tulisan atau gambar (denah, grafik dan peta).

Menurut Mulyono Abdurrahman Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.<sup>2</sup>

Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga kebutuhan membaca harus dilatih sejak dini. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.<sup>3</sup>

Membaca permulaan tentunya perlu dibimbing, dilatih dan dimiliki oleh siswa dengan memperhatikan pelafalan dan intonasi yang tepat, agar dapat menjadi dasar dikelas tinggi. Dengan demikian, kemampuan membaca permulaan diharapkan siswa mampu mengenal huruf, ketepatan dan kejelasan dalam mengucapkan kata maupun kalimat sederhana serta intonasi dan pelafalannya yang tepat. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan dasar yang

---

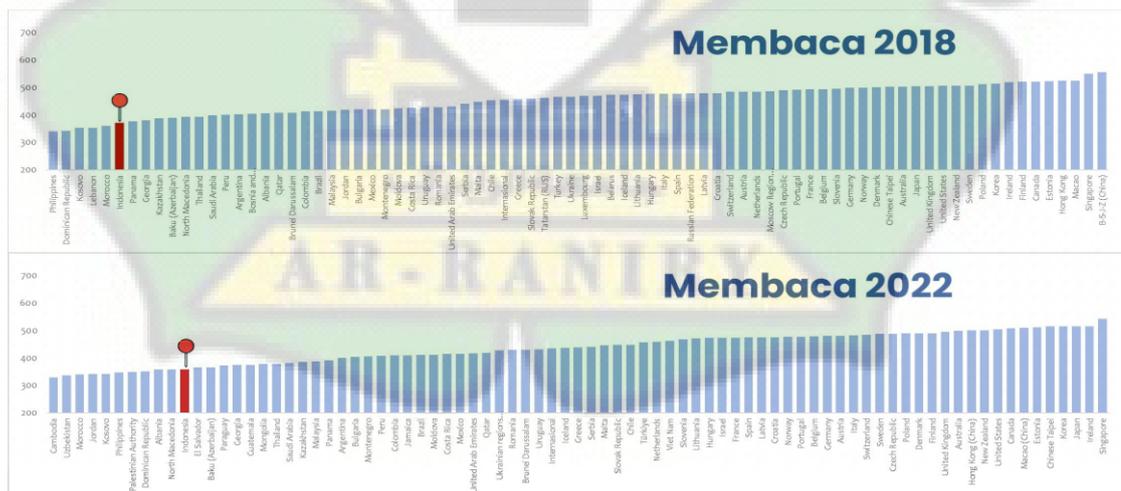
<sup>1</sup> Irdawati dkk, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas di MIN Boul, *Jurnal Kreatif Tudalako Online*, Vo.5.No4,2014, h. 4.

<sup>2</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 200.

<sup>3</sup> Darwadi, *Langkah Langkah Keterampilan Proses*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 38.

harus dimiliki oleh siswa. Jika siswa sudah mampu membaca permulaan maka siswa akan dapat membaca serta mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Kegiatan membaca permulaan dimulai dari sekolah dasar tingkat awal. Namun, pada kenyataannya kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian. Dalam satu kelas saja dapat dihitung siswa yang gemar membaca tanpa dipaksa dari pihak lain seperti orang tua atau guru. Ditemukan pula fakta dilapangan pada kelas tingkat atas sekolah dasar terdapat siswa yang belum bisa membaca. Siswa tersebut akan kesulitan dalam memahami pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Disamping itu tidak hanya sekedar membaca sekilas saja, tetapi juga dapat memahami isi yang terkandung didalam bahan bacaan yang dibaca.



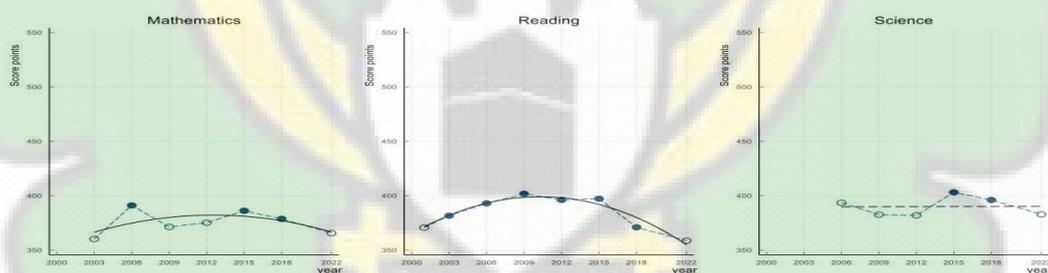
Gambar 1.1 Diagram Hasil Perolehan Skor Literasi Indonesia

*Programme for International Student Assessment (PISA)* merilis data tahun 2022 yang menunjukkan kenaikan peringkat Indonesia 5 tingkat dari tahun 2018. Namun justru dilihat dari nilai rata-rata memiliki trend menurun dari yang sebelumnya pada tahun 2018 skor rata rata membaca yaitu 371 pada tahun 2022 menjadi 359 dari skor rata-rata. Penurunan ini juga terjadi dengan negara lain dalam survey PISA 2022 disebabkan dampak dari keadaan pandemi lalu membuat banyak Pendidikan dunia mengalami penurunan dikarenakan tidak siapnya negara-negara tersebut menghadapi efek penyebaran virus covid-19.<sup>4</sup>

How well did 15-year-old students in Indonesia do on the test?

**Trends in mathematics, reading and science performance**

Figure 1. Trends in performance in mathematics, reading and science



Note: White dots indicate mean-performance estimates that are not statistically significantly above/below PISA 2022 estimates. Black lines indicate the best-fitting trend. An interactive version of this figure is available at <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.  
Source: OECD, PISA 2022 Database, Tables I.B1.5.4, I.B1.5.5 and I.B1.5.6.

**Gambar 1.2 Gafik Tren Prestasi Matematika, Membaca, dan Sains**

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas, hasil skor murid-murid di Indonesia lebih rendah daripada hasil rata-rata negara *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* yang telah mengikuti tes PISA dalam

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah. Kurev Direktorat KSKK Madrasah, *Pengetahuan Literasi Membaca*. 15 Februari 2024.

bidang matematika, sains dan kemampuan membaca. Hal ini juga sama dengan keadaan yang penulis teliti yaitu berdasarkan hasil pengamatan observasi dan wawancara guru kelas II SDN Singgersing bahwa beberapa siswa yang memiliki kemampuan membacanya rendah karena terdapat beberapa faktor. Diantaranya masih mengeja dalam membaca kata yang panjang. Karena terbatasnya siswa dalam mengenali beberapa bentuk huruf. Siswa juga masih mengalami kendala dalam mengenal beberapa bunyi huruf yang mengakibatkan dalam kegiatan membaca masih terbata-bata. Ketika siswa diminta untuk membaca kalimat sederhana yang disajikan oleh guru di depan kelas siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali bentuk, nama dan bunyi huruf dalam kalimat. Guru tidak menggunakan media pembelajaran tertentu melainkan hanya mengajarkan membaca dengan menuliskannya di papan tulis. Guru juga tidak menerapkan metode/model pembelajaran di kelas sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan bosan dalam proses pembelajaran khususnya pada saat membaca. Hal tersebut dapat ditindaklanjuti dengan menerapkan metode dan menggunakan media pembelajaran. Salah satu metode dan media yang dapat digunakan adalah metode *scramble* dan media *puzzle*.

Metode *scramble* merupakan sebuah permainan berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan struktur bahasa yang sebelumnya sudah dikacaukan untuk disusun kembali. Metode ini mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu

jawaban atau pasangan konsep.<sup>5</sup> Keunggulan metode *scramble* salah satunya adalah meningkatkan kreatifitas siswa yaitu memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain. Mereka dapat berkreasi sekaligus belajar dan berpikir. Selain itu, dapat membangkitkan kegembiraan melatih keterampilan tertentu dan metode *scramble* ini juga dapat memupuk rasa solidaritas dalam kelompok. Jadi, dengan metode pembelajaran *scramble* ini dapat memudahkan siswa untuk memahami materi mengenai narasi karena dapat melatih pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. Untuk memaksimalkan penerapan metode *scramble* ini maka digunakan pula media *puzzle* agar lebih mudah untuk memecahkan masalah pada membaca permulaan.

*Puzzle* merupakan sebuah permainan untuk menyatukan pecahan keping untuk membentuk suatu gambar atau tulisan yang telah ditentukan. *Puzzle* ini dikenal masyarakat sebagai permainan bongkar pasang. Keunggulan dari *puzzle* adalah melatih konsentrasi, ketelitian, kesabaran serta meperkuat daya ingat siswa. *Puzzle* dalam penelitian ini digunakan sebagai media kerana fungsinya dilibatkan pada keseluruhan kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan alat peraga yang berfungsi hanya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Menurut Greis Fanny menyatakan bahwa perbedaan antara media dan alat peraga terletak pada fungsinya, bukan pada subtansinya. Dapat dikatakan sebagai media jika hal tersebut merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan belajar dan dapat

---

<sup>5</sup> Nurul Qomariah, Syiful Gummah, "Dwi Sabda Budi Prasetyo. Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa." *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika IPA IKIP MATARAM*, Vol.4 no 1(2016), h. 42.

dikatakan sebagai alat peraga jika hal tersebut fungsinya hanya sebagai alat bantu.<sup>6</sup>

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu penelitian dengan metode ini sudah pernah dilakukan oleh Elma Fitri Wahyuni dengan judul “Penerapan Metode *Scramble* Dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 26 Aceh Besar.” Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dikelas I MIN 26 Aceh Besar. Namun, perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti terdahulu tidak menggunakan media pembelajaran.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Cut Sri Mulyani yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata dengan Media *Puzzle* Kelas II MIN 46 Bireuen” Hasil penelitian ini terbukti meningkat. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil tes pada siklus I dengan nilai presentase 63,63% dan pada siklus II menjadi 81,81%. Namun, perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti terdahulu menggunakan media *puzzle* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Begitu juga dengan penelitian Sumida yang berjudul “Penggunaan Media Kartu huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III Di MISS Simpang Kanan Aceh Singkil”. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Sumida ini juga terbukti meningkat. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasannya yaitu 14 Siswa atau 82% yang

---

<sup>6</sup> Fanni Greis Lisetiani, - (2023) *Implementasi Penggunaan Media Puzzle Berbasis Metode Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan*, S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

memiliki kemampuan membaca permulaannya meningkat dengan baik. Hal yang membedakan penelitian ini adalah peneliti terdahulu tidak menerapkan metode pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Penerapan Metode *Scramble* berbantuan media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas II SDN Singgersing Subulussalam”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penilitan ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode *scramble* berbantuan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dikelas II SDN Singgersing Subulussalam?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan metode *scramble* berbantuan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dikelas II SDN Singgersing Subulussalam?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan metode *scramble* berbantuan media *puzzle* dikelas II SDN Singgersing Subulussalam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan metode *scramble* berbantuan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dikelas II SDN Singgersing Subulussalam,

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan metode *scramble* berbantuan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dikelas II SDN Singgersing Subulussalam,
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan metode *scramble* berbantuan media *puzzle* dikelas II SDN Singgersing Subulussalam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan metode *scramble* dan penggunaan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang lebih baik. Hasil lainnya juga bisa sebagai bahan bacaan yang bermanfaat atau referensi para pembacanya. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Guru**

Guru memperoleh pengetahuan tentang metode *scramble* dan media *puzzle* yang bisa dijadikan sebagai bahan masukan alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

##### **2. Bagi Siswa**

- a. Siswa lebih aktif dan senang dalam mengikuti kegiatan membaca permulaan dengan metode *scramble* dan media *puzzle*,
- b. Siswa dapat memperoleh pengalaman suasana belajar baru yang menyenangkan dan berkesan pada saat membaca.

##### **3. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman wawasan tentang metode *scramble* dan media *puzzle* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

#### 4. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas sekolah menjadi bahan rujukan sebagai inovasi kegiatan pembelajaran.

### E. Defenisi Operasional

#### 1. Metode *Scramble*

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah diciptakan.<sup>7</sup> Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran salah satunya yaitu *scramble*. Metode *scramble* merupakan salah satu metode yang mengajak siswa bermain secara kreatif dalam menyusun huruf menjadi kata atau menyusun kata menjadi kalimat. Metode *scramble* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *scramble* kata, yaitu sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata yang sudah diacak. Contohnya: pergi – pasar – ibu – ke = ibu pergi ke pasar.

#### 2. Media *Puzzle*

Media *puzzle* merupakan suatu media pembelajaran berupa potongan-potongan gambar yang disusun sehingga terbentuk menjadi gambar utuh.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini media *puzzle* yang dimaksud oleh peneliti berupa

---

<sup>7</sup> Eveline siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bogor. Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), h. 80.

<sup>8</sup>Danang Suchyo dan Suproyono, "Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar: (Surabaya: PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya). Vol 01/Tahun 2015, h. 3.

potongan kepingan-kepingan kata dari cerita kegiatan kehidupan sehari-hari yang akan disusun sehingga membentuk kalimat sederhana. Contohnya ibu pergi ke pasar. Dengan menggunakan media *puzzle* siswa akan tertarik dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran yang akan membuat siswa menjadi senang dalam proses pembelajaran membaca sehingga memudahkan siswa untuk belajar membaca khususnya pada membaca permulaan.

### 3. Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (*Learning To Read*). Membaca permulaan merupakan awal kegiatan siswa mengenal huruf, kata, kosa kata dan kalimat yang memerlukan kesungguhan dari guru untuk selalu memotivikasi mereka agar memiliki minat dalam membaca. Sedangkan kemampuan membaca mengacu pada kecakapan yang harus dikuasai pembaca yang berada kedalam tahap membaca permulaan. Kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, dimana pembaca hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem dan menggabungkan fonem menjadi suku kata, kata atau kalimat.<sup>9</sup> Jadi, dalam penelitian ini membaca permulaan yang dimaksud adalah siswa mampu menyebutkan bunyi-bunyi huruf, suku kata, kata sampai pada kalimat sederhana dengan baik dan benar sehingga mengucapkan bunyi atau kata yang bermakna.

---

<sup>9</sup> Dajani Sulaiman dkk, 2021. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Metode *Scramble* Dikelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Pendidikan Nonformal*. Vol 07(02), h. 714-715.